

WORKSHOP PENINGKATAN PEMAHAMAN MANAJEMEN REFERENSI DALAM PENULISAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU

Dentik Karyaningsih¹, Eva
Fachriyah², Eka Indah Yulistiyari

¹Teknik Informatika, Universitas
Serang Raya

²Ilmu Komunikasi, Universitas Serang
Raya

³Teknik Industri, Universitas Serang
Raya

Article history

Received : 3 Agustus 2022

Revised : 5 Agustus 2022

Accepted : 10 Agustus 2022

*Corresponding author

Dentik Karyaningsih

Email : karya.tiek@gmail.com

Abstraksi

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah upaya yang dilakukan khususnya bagi pendidik untuk memecahkan masalah serta meningkatkan mutu di berbagai bidang. Kegiatan PTK yang dilakukan guru biasanya dilakukan untuk menemukan solusi dari permasalahan yang timbul di kelasnya sendiri dan bukan di kelas orang lain. Idealnya PTK dilakukan oleh guru dan biasanya digunakan sebagai salah satu pra syarat untuk kenaikan jabatan akademik secara periodik. Akan tetapi fakta di lapangan seringkali para guru tidak mampu melakukan PTK secara mandiri karena berbagai faktor. Kekurang pahaman tentang bagaimana memulai, serta memilih dan membuat referensi, kutipan serta sumber-sumber rujukan dalam membuat penelitian serta tools yang digunakan dalam menyusun sebuah laporan PTK yang utuh dari serangkaian proses yang telah dijalankan. Workshop peningkatan pemahaman manajemen referensi dalam penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan kepada para guru-guru SD, SMP dan SMA/SMK Se-Kabupaten Lebak Propinsi Banten yang dilakukan melalui webinar dalam masa pandemic Covid-19. Tujuan Workshop ini adalah untuk (1) memberikan penyampaian materi pada guru tentang PTK, (2) memberikan pendampingan pada guru dalam instalasi tools serta penggunaannya (3) memberikan penugasan penyusunan proposal pada guru tentang PTK.

Kata Kunci: Manajemen referensi, PTK Guru, Pendampingan

Abstract

Classroom Action Research (CAR) is an effort made especially for educators to solve problems and improve quality in various fields. CAR activities carried out by teachers are usually carried out to find solutions to problems that arise in their own class and not in other people's classes. Ideally CAR is carried out by teachers and is usually used as one of the pre-requisites for periodic academic promotions. However, the facts on the ground are often teachers are not able to do CAR independently due to various factors. Lack of understanding on how to start, as well as selecting and making references, quotes and sources of reference in making research as well as the tools used in compiling a complete CAR report from a series of processes that have been carried out. The workshop on improving the understanding of reference management in writing Classroom Action Research (CAR) was conducted for elementary, middle and high school/vocational school teachers throughout Lebak Regency, Banten Province, which was conducted through a webinar during the Covid-19 pandemic. The purpose of this workshop is to (1) provide material delivery to teachers on CAR, (2) provide assistance to teachers in the installation of tools and their use (3) assigning assignments to teachers on CAR on CAR.

Keywords: Reference management, Teacher CAR, Mentoring

© 20xx Some rights reserved

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah upaya yang dilakukan khususnya bagi pendidik untuk memecahkan masalah serta meningkatkan mutu pengajaran didalam kelas. Peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat dilakukan

melalui penelitian tindakan kelas. Dengan penelitian tindakan kelas, pembelajaran yang dihadirkan oleh guru akan menjadi lebih efektif. (Ani Widayati, 2008) PTK merupakan penelitian tindakan yang implementasinya dapat dilihat, dirasakan, dan dihayati kemudian muncul pertanyaan apakah praktik-praktik pembelajaran yang selama ini dilakukan memiliki efektifitas yang tinggi. Melalui PTK,

pendidik dapat mengadaptasikan teori lain untuk kepentingan proses dan atau produk belajar yang lebih efektif, optimal, dan fungsional. (Sulisowati, 2018) Kegiatan PTK yang dilakukan guru biasanya dilakukan untuk menemukan solusi dari permasalahan yang timbul di kelasnya sendiri dan bukan di kelas orang lain. Melalui berbagai pendekatan dan teknik pembelajaran yang dipandang relevan dan kreatif, diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang ditemukan di kelasnya sendiri. Oleh karenanya masalah yang diangkat dalam PTK sangat aktual dan bersifat case by case.

Idealnya PTK dilakukan oleh guru dan biasanya digunakan sebagai salah satu pra syarat untuk kenaikan jabatan fungsional secara periodik. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Birokrasi Reformasi (PermenPAN) Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru menjelaskan bahwa syarat kenaikan pangkat bagi guru menjadi golongan III-c ke atas, wajib membuat publikasi ilmiah dan atau karya inovatif. Publikasi ilmiah meliputi hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal; dan publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan, dan pedoman Guru. Sedangkan karya Inovatif meliputi menemukan teknologi tepat guna; menemukan/ menciptakan karya seni; membuat/ memodifikasi alat pelajaran / peraga / praktikum; dan mengikuti pengembangan penyusunan standar, pedoman, soal dan sejenisnya. (Soejoto et al., 2017) Akan tetapi fakta di lapangan seringkali para guru tidak mampu melakukan PTK secara mandiri karena berbagai faktor. Kekurang pahaman tentang bagaimana memulai, memilih dan menggunakan referensi-referensi serta memanfaatkan tools Manajemen referensi sampai dengan menyusun sebuah laporan PTK yang utuh dari serangkaian proses yang telah dijalankan. Meskipun demikian banyak juga guru yang sudah terbiasa melakukan PTK namun masih dikatakan banyak sekali praktik plagiasi karena tidak melakukan pengutipan/rujukan dengan kaidah yang benar. Permasalahan ini pula yang ditemui di lapangan sebagai sebuah fakta yang menarik, khususnya dikalangan guru sekolah di Kabupaten Lebak. Perkembangan teknologi telah memberikan kemudahan bagi para penulis dalam melakukan kutipan atau sitasi agar terhindar dari plagiasi melalui berbagai macam program aplikasi. Program aplikasi yang biasa disebut References Manager atau Citation Management Tools ini dapat dengan mudah ditemukan dan digunakan. Beberapa contoh aplikasi tersebut di antaranya Word Reference, Mendeley, Zotero, EndNote, RefWorks, Reference Manager, dan CiteULike. (Cahnia, 2021).

Atas dasar itulah dilakukannya kegiatan workshop yang dikemas dalam format pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah adalah bagaimana memberikan peningkatan pengetahuan membuat sitasi, instalasi serta penggunaan tools manajemen referensi dalam penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi guru. Kegiatan workshop dengan format pengabdian kepada masyarakat ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan bagi guru tentang proses penulisan sitasi dan penggunaan manajemen referensi penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun tujuan khususnya adalah :

1. Memberikan pembekalan proses dan persiapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas secara individu kepada guru di kabupaten lebak
2. Memberikan pembekalan penyusunan instrumen penelitian,
3. Memberikan pembekalan berupa penyusunan proposal penelitian, sampai menghasilkan laporan PTK lengkap
4. Memberikan pembekalan publikasi hasil penelitian baik ke konferensi nasional maupun jurnal nasional.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil observasi pada mitra yaitu guru SD maupun SMP yang terdapat di wilayah kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Lebak yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) khususnya dituntut untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk syarat kenaikan Golongan dengan membuat laporan dan menulis artikel dari hasil penelitian tersebut.

Mitra dalam hal ini guru masih belum faham mencari rujukan atau kutipan dalam membuat Penelitian, serta bagaimana menuliskan sitasi/kutipan tersebut dan bagaimana Teknik mengutip agar tidak terjadi plagiarisme dalam suatu penelitian serta belum adanya pengetahuan tools yang bisa dijadikan manajemen referensi karena peserta guru adalah usia yang kurang menguasai teknologi.

Dalam mencari dan membuat suatu sitasi guru masih menggunakan buku dalam exemplar dan belum tau Teknik membuat kutipan. Sehingga perlunya pendampingan dalam membuat suatu sitasi dalam penelitian.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan cara mengadakan Workshop Pendampingan penulisan sitasi dan manajemen referensi untuk Peningkatan Pemahaman Manajemen Referensi Dalam Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru.

Pada tahap persiapan, para penyaji melakukan persiapan bersama tim secara daring seperti persiapan materi, penjadwalan, penggunaan

media, administrasi peserta, publikasi kegiatan serta pembagian kelompok penyaji, karena dalam satu waktu sajian terdapat tiga sampai dengan empat topic yang berbeda dimana setiap topiknya adalah merupakan tahapan-tahapan dalam pembuatan Penelitian Tindakan kelas (PTK) bersama tim yang lainnya namun memiliki tujuan dan luaran yang sama dalam satu kegiatan pengabdian. Pada Tahap pelaksanaan dan praktikum terbimbing. pada tahap ini masing-masing penyaji menyajikan materi yang diikuti oleh Tanya jawab bersama peserta melalui aplikasi Zoom, setelah penyampaian materi dan Tanya jawab selesai maka dilakukan praktikum serta penugasan mandiri. Untuk memudahkan peserta dalam bertanya, peserta dapat menggunakan berbagai media yang dianggap mudah untuk melakukan praktik seperti video call dan chat melalui Whatsapp dengan waktu yang tak terbatas sampai peserta memahami dan dapat melakukannya sendiri.

Selanjutnya adalah tahap penutupan, ini merupakan tahap terakhir, dimana semua materi sudah tersampaikan, dilakukan pengecekan kehadiran peserta untuk diberikan sertifikat, dan bagi yang memiliki artikel dapat dilanjutkan pembimbingan sampai selesai atau sampai publikasi ke jurnal.

Tempat Dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting dengan mitra yaitu para guru yang ada di kabupaten Lebak Provinsi Banten khususnya, umumnya bagi semua guru yang berminat dan mahasiswa keguruan. Pelaksanaan setiap akhir pekan di hari sabtu selama 4 minggu pertemuan dengan tugas mandiri disetiap sesinya.

Mitra

Permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru SD/Sederajat dan SMP/ sederajat yang berada di bawah lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Lebak Banten yang merupakan mitra dalam kegiatan pengabdian ini, workshop ini dihadiri 200 peserta guru dan mahasiswa keguruan.

Teknik Pelaksanaan Program

a. Mentoring

Pada metode ini, kegiatan pendampingan lebih fokus pada memberikan pelatihan secara personal maupun kelompok dengan memberikan feedback, motivasi, membagi pengalaman, maupun proses pembelajaran dengan cara yang lebih intensif. Dalam proses ini lebih pada mengembangkan personal individu dan kapasitasnya. Selain itu metode ini lebih menitikberatkan berbagai pengalaman di pemberi materi terhadap kasus-kasus sejenis. Mentoring yang dilakukan adalah

memberikan pemahaman Teknik mengutip, membuat kutipan dan jenis-jenis kutipan serta mengenalkan tools manajemen referensi dalam penulisan sitasi pada penelitian.

b. Resources Sharing

Pendekatan dengan metode resources sharing lebih menitikberatkan pada penyebaran sumber – sumber pembelajaran yang sudah disusun baik melalui email maupun whatsapp yang dimiliki peserta pelatihan. Selain itu yang dilakukan dengan metode ini adalah fokus juga pada penggunaan media-media virtual sebagai sumber pembelajaran. Misalnya sharing sumber pembelajaran yang bersumber dari blog, website yang khusus membahas materi pelatihan bahkan dalam bentuk print out book dan video video tutorial yang dibuat. Diantaranya materi bagaimana instalasi tools, penggunaan aplikasi, mencari sumber-sumber referensi baik jurnal, buku, dan sumber rujukan lainnya. Istilah referensi berasal dari bahasa Inggris to refer yang artinya menunjuk. Sedangkan referensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sumber, acuan, rujukan atau petunjuk. Di dalam ilmu perpustakaan istilah referensi berarti menunjuk kepada suatu koleksi yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pemakai perpustakaan. Buku referensi merupakan buku yang dapat memberikan keterangan tentang suatu topik, nama orang, tempat, istilah, riwayat dari orang-orang terkenal dan lain sebagainya. Buku rujukan tidak dirancang untuk dibaca secara keseluruhan melainkan hanya dibaca pada bagian-bagian tertentu saja. (Kalsum, 2016) Sumber referensi yang di berikan diantaranya Google scholar, doaj, perpunas. Serta aplikasi yang di berikan adalah word referensi dan Mendeley.

c. Workshop

Workshop merupakan kegiatan pertemuan sekelompok orang yang memiliki minat, keahlian dan profesi bidang tertentu untuk melakukan interaksi satu sama lain membahas masalah tertentu. Selain membahas permasalahan, workshop biasanya disertai dengan kegiatan pelatihan kepada peserta yang hadir dalam kegiatan. Pembelajaran bentuk workshop merupakan satu alternatif dalam mendesain model-model atau metode-metode serta strategi pembelajaran yang merupakan salah satu elemen dari unsur utama dalam mendesain pembelajaran. Workshop dapat mengubah paradigma pembelajaran dari teacher centered menuju student centered. (Sinaga & Sitorus, 2019) Workshop pada kegiatan pengabdian ini adalah praktik langsung menulis sitasi dan menggunakan tools manajemen referensi word dan Mendeley pada naskah penelitian yang sudah ada pada tugas sebelumnya.

d. Penugasan

Penugasan pada materi ini adalah membuat dan menerapkan hasil sitasi pada naskah penelitian baik menggunakan word reference ataupun mendeley.

PEMBAHASAN

Tahap persiapan kegiatan

Tahap persiapan kegiatan adalah dengan melakukan rapat seluruh narasumber/ tutor kegiatan secara tatap muka menyusun rencana kerja dan penentuan materi, urutan materi serta penentuan narasumber.



Gambar 1. Rapat awal pelaksanaan PKM

Pada rencana kegiatan diantaranya adalah:

1. Melakukan perijinan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Lebak agar mendelegasikan para guru SD dan SMP dilingkungan wilayah kerja kabupaten lebak untuk mengikuti kegiatan ini.
2. Persiapan penjadwalan kegiatan serta materi yang akan disampaikan.

Materi yang disampaikan adalah :

- a. Pengantar Penelitian dan Jenis Penelitian
- b. Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif
- c. Pengantar Penelitian Tindakan Kelas
- d. Model Penelitian Tindakan Kelas
- e. Tahap dan Pembuatan Instrumen Penelitian Tindakan kelas
- f. Teknik Mencari Sumber Referensi Jurnal dan Prosiding Seminar
- g. Teknik Penyusunan Latar Belakang, Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian
- h. Teknik Melakukan Studi Literatur (Tinjauan Pustaka)
- i. Penulisan Sitasi dan Referensi
- j. Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas
- k. Teknik dan Perancangan Kuesioner Penelitian Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas
- l. Teknik Penentuan Sample Penelitian Kuantifikasi dan Pengolahan Hasil Kuesioner
- m. Pengolahan Data Statistik Menggunakan SPSS 1 Descriptive Statistics
- n. Pengolahan Data Statistik Menggunakan SPSS 2 Descriptive Statistics
- o. Pengolahan Data Statistik Menggunakan SPSS 3 Corelate Bivariat + Penjelasan
- p. Pengolahan Data Statistik Menggunakan
- q. Microsoft Excel – Data Analys Descriptive
- r. Statistics + Penjelasannya
- s. Interpretasi Hasil Analisis Data
- t. Menyusun Laporan Penelitian Tindakan Kelas

- u. Ekstraksi Laporan Penelitian Ke dalam Format Jurnal
- v. Pelatihan Publikasi Hasil Penelitian Ke Seminar dan Jurnal

Tahap Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan pembukaan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lebak yang dihadiri 200 peserta secara daring. Pada setiap pelaksanaan sebelum materi disampaikan untuk masing masing topikny dilakukan pre-test terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuan awal para peserta kegiatan. Setelah penyampaian materi maka dilakukan postest untuk mengetahui apakah ada peningkatan dari dasar pengetahuan yang sebelumnya dimiliki para peserta, sehingga dapat diketahui adanya peningkatan pengetahuan pada masing-masing peserta.



Gambar 2. Pelaksanaan PKM Secara daring

Materi yang disampaikan pada pelaksanaan materi pembuatan sitasi dan penggunaan manajemen referensi adalah menggunakan tools word reference aplikasi offline dan Mendeley aplikasi online yang langsung terintegrasi terhadap sumber kutipannya. Pada materi ini peserta diharapkan dapat melakukan instalasi tools, dan menggunakan aplikasi tersebut. Serta pada pelatihan ini diberikan bagaimana membuat sitasi agar tidak terjadi plagiarisme. Dari hasil postest yang dilakukan serta penugasan mandiri mencantumkan sitasi menggunakan tools 80 persen dari pengetahuan guru-guru adalah mendapatkan peningkatan pengetahuan. Yang awalnya tidak tahu menjadi tahu serta dapat menggunakan dan memanfaatkan tools manajemen referensi dalam penggunaan.

KESIMPULAN

Berisi berbagai kesimpulan yang diambil berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Berisi pernyataan singkat tentang hasil yang disarikan dari pembahasan. Bagian akhir dapat ditambahkan saran kegiatan pengabdian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Widayati. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA* Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 *PENELITIAN*, VI(1), 87–93.
- Cahnia, Z. A. (2021). Pemanfaatan Mendeley Sebagai Manajemen Referensi pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Bengkulu. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 12(1), 48–54. <https://doi.org/10.20473/pjil.v12i1.26471>
- Kalsum, U. (2016). Referensi sebagai layanan, referensi sebagai tempat: sebuah tinjauan terhadap layanan referensi di perpustakaan perguruan tinggi. *Jurnal Iqro*, 10(01), 80–91. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/305/242>
- Sinaga, A. S. R., & Sitorus, M. (2019). Penerapan Teknik Workshop Pada Pembuatan Blog Bagi Pemula Di Sma Al Washliyah 12 Perbaungan. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(2), 14. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v2i2.880>
- Soejoto, A., Fitrayati, D., Ghofur, M. A., Sholikhah, N., & Prakoso, A. F. (2017). Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (Ptk). *Jurnal ABDI*, 2(2), 51. <https://doi.org/10.26740/ja.v2n2.p51-59>
- Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 2(01), 36–46. <https://doi.org/10.29040/jie.v2i01.175>